

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Penyajian Data

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan informan yaitu Bahrul Ilmi dan Abi Yani sebagai Calon Legislatif beserta timsesnya masing-masing adalah sebagai berikut:

TABEL

DAFTAR CALON YANG TERPILIH MENJADI ANGGOTA DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN BALANGAN DAPIL 1 PARTAI GOLKAR

| No | Nama Calon Terpilih | Partai Politik | Nomor Urut | Suara Sah |
|----|------------------------|----------------|------------|-----------|
| 1 | Abi Yani | GOLKAR | 1 | 1.258 |
| 2 | Bahrul Ilmi | GOLKAR | 6 | 1.951 |
| 3 | Ahsani Fauzan, S.E. | GOLKAR | 4 | 1.799 |

Sumber: KPU Kab. Balangan 2019

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa Bahrul Ilmi yang merupakan dari partai Golkar memperoleh suara terbanyak dibandingkan Ahsani Fauzan, S.E dan Abi Yani dimana mereka berasal dari satu partai yang sama di Dapil 1 Kabupaten Balangan, dan yang memperoleh surat suara terendah diantaranya adalah Abi Yani. Dari calon anggota DPRD tersebut, penulis hanya mengambil dua orang calon anggota DPRD untuk diteliti dan diwawancarai beserta timsesnya masing-

masing yang mana Bahrul Ilmi memperoleh suara paling banyak dan Abi Yani mendapatkan perolehan suara paling sedikit. Adapun nama yang dimaksud yaitu:

a. Identitas Informan dan alasan mencalonkan diri dalam pemilu Legislatif 2019 di Kabupaten Balangan

1. Informan Pertama

a. Identitas Informan

Nama : Bahrul Ilmi

Umur : 30 Tahun

Pendidikan Terakhir : SLTA

Pekerjaan : Kontraktor

Jenis Kelamin : Laki-laki

Alamat : Desa Lajar, RT. 02 Kec. Lampihong

b. Alasan Informan

Ketika ditanya mengenai proses dan kendala pencalonan beliau dalam pemilihan anggota DPRD, beliau mengatakan bahwa awal mulanya tidak ada terlintas difikiran untuk mencalonkan diri sebagai anggota DPRD, akan tetapi pada suatu saat beliau mendapati saran dari masyarakat dikampung tempat beliau tinggal untuk mencalonkan diri sebagai anggota DPRD. Sejak saat itu terlintas dipikiran beliau untuk mencoba mengikuti saran dari masyarakat untuk mencalonkan diri menjadi anggota DPRD, dan dukungan terus menerus berdatangan dari masyarakat sekitar terutama dukungan dari orang tua dan keluarga besar serta teman-teman lainnya serta tidak lupa juga dengan persiapan

yang matang selama 2 tahunan lamanya untuk berbaur dengan masyarakat lainnya, serta 6 bulan lamanya untuk mempersiapkan timses.

Penulis menayakan mengenai kendala dalam pencalonan tersebut, beliau mengatakan bahwa kendala yang dihadapi oleh beliau adalah dalam proses pemilihan timses untuk beliau di partai golkar bisa terjadi perebutan oleh calon anggota dipartai lain yang ingin menjadikan orang tersebut sebagai timses juga dimasa pencalonan.

Adapun strategi yang dilakukan oleh beliau adalah dengan cara mendekati masyarakat, seperti apabila dalam suatu acara seperti gotong royong beliau dengan senang hati memberikan konsumsi untuk menjamin para pekerja, sosialisasi per RT, apabila ada kegiatan selalu hadir serta tidak kalah pentingnya adalah janji untuk membangun desa tersebut menjadi lebih baik lagi dan berkecukupan apabila terpilih menjadi anggota DPRD. Dengan strategi dan suatu nama yang telah dikenal oleh masyarakat itulah yang membawa beliau dalam keberhasilan memperoleh surat suara terbanyak di Partai Golkar dan sekarang beliau sudah menjabat sebagai anggota DPRD.

⁷⁰ Bahrul Ilmi, *Wawancara Pribadi*, Kantor DPRD Kab. Balangan, 25 November 2019 pukul 13:40

2. Informan Kedua

a. Identitas Informan

Nama : Abi Yani

Umur : 49 Tahun

Pendidikan Terakhir : SLTA

Pekerjaan : Kontraktor

Jenis Kelamin : Laki-laki

Alamat : Baruh Bahinu Luar, RT. 02 Kec. Paringin

Selatan

b. Alasan Informan

Pada saat ditanya tentang proses pencalonan beliau sebagai calon Anggota DPRD beliau menceritakan tentang persiapan yang beliau lakukan yaitu dengan mendekati masyarakat, bergaul dengan satu sama lain agar masyarakat dapat mempertimbangkan siapa yang tepat untuk dipilih saat Pemilu tiba nanti serta tidak lupa juga untuk bersilaturahmi dengan orang terdekat dan sosialisasi antar desa guna untuk meminta dukungan kepada masyarakat. Adapun lama persiapan beliau beserta timses untuk mempersiapkan Pemilu 17 April 2019 kemarin yaitu selama 3 bulan sebelum Pemilu dilaksanakan. Saat ditanya mengapa beliau menduduki nomor urut 1 pada partai Golkar saat pencalonan, beliau menjelaskan bahwa nomor urut tersebut ditentukan oleh ketua DPD partai Golkar dan tidak berdasarkan kinerja ataupun petinggi partai. Adapun hal

yang menonjol sehingga beliau mencalonkan diri menjadi anggota DPRD adalah adanya rasa ingin maju untuk menjadikan masyarakat lebih berkecukupan lagi jika merasa ada yang belum tercapai.

Saat ditanya mengenai kendala beliau mengatakan salah satunya adalah tim beliau yang dipengaruhi oleh lawan yang menjadi saingan beliau dalam pencalonan, yang mana tim beliau harus selalu dibina agar tidak mudah percaya dengan orang lain.⁷¹

b. Identitas Informan dan alasan keterlibatan timses dalam Pemilu Legislatif 2019 di Kabupaten Balangan dalam bentuk tabel

| Nama | Status |
|------------------|--------------------------|
| Lukmanul Hakim | Ketua Timses Bahrul Ilmi |
| Melda Anggriyani | Timses Bahrul Ilmi |
| Norlatifah | Timses Bahrul Ilmi |
| Ramli | Ketua Timses Abi Yani |
| Sari | Timses Abi Yani |
| Muridah | Timses Abi Yani |

Sumber: Bahrul Ilmi dan Abi Yani, November 2019

1. Informan Pertama

a. Identitas Informan

Nama : Lukmanul Hakim

Umur : 30 Tahun

⁷¹ Abi Yani, *Wawancara Pribadi*, Kantor DPRD Kab. Balangan, 04 Desember 2019 pukul 10:30

Pekerjaan : Karyawan Swasta
Status : Ketua timses
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat : Desa Sungai Awang, RT. 01, Rw. 02 Kec.
Lampihong.

b. Alasan Informan

Ketika ditanya tentang proses beliau menjadi timses Bahrul Ilmi itu sejak enam bulan sebelum kampanye yaitu bulan November 2018 lalu Bahrul Ilmi mengatakan kepada beliau bahwa ingin menjadikan beliau sebagai timses dari Bahrul Ilmi untuk Pemilu Legislatif di tahun 2019. Sejak saat itu beliau tertarik ingin menjadi timses dari Bahrul Ilmi dikarenakan Bahrul tersebut adalah orang yang dikenal baik dimata masyarakat serta mudah bergaul dengan masyarakat dan beliau juga berteman baik dengan Bahrul Ilmi. Sejak menjadi timses Bahrul Ilmi beliau berperan sebagai ketua timses, yang mana beliau bertanggung jawab penuh guna mendapatkan surat suara yang banyak untuk Bahrul Ilmi. Dalam perannya sebagai ketua timses maka beliau mempunyai strategi untuk menarik hati masyarakat agar meyakinkan pilihannya kepada Bahrul Ilmi dengan mengunjungi rumah masyarakat dengan cara bersosialisasi serta menyampaikan janji Bahrul Ilmi untuk mengutamakan keperluan masyarakat jika terjadi sesuatu hal serta meminta dukungan kepada tokoh-tokoh yang ada di kampung untuk menetapkan pilihannya kepada Bahrul Ilmi. Adapun hal yang menonjol sehingga Bahrul Ilmi mendapatkan perolehan suara terbanyak karena masyarakat berpandangan bahwa Bahrul tersebut adalah sosok orang yang ramah dan dalam berkomunikasi dengan

masyarakat sangatlah baik serta beliau juga mengatakan dibalik kemenangan Bahrul Ilmi tersebut tidak ada unsur menyimpang yang berlawanan dengan hukum karena kemenangan Bahrul Ilmi adalah murni dari hasil sosialisasi, silaturahmi serta berkampanye pada saat sebelum diadakannya pemilu.

Pada saat ditanya tentang faktor yang menjadi kendala beliau saat menjadi timses adalah adanya rasa tidak enak dengan salah satu calon anggota Legislatif lainnya karena beliau menolak orang yang meminta beliau untuk menjadi timses orang tersebut dikarenakan beliau sudah memilih untuk menjadi timses dari Bahrul Ilmi.⁷²

2. Informan Kedua

a. Identitas Informan

Nama : Melda Anggriyani
Umur : 33 Tahun
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Status : Timses Bahrul Ilmi
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Desa Jungkal, RT. 01, Rw. 01, Kec.
Lampihong

b. Alasan Informan

Ketika penulis mewawancarai beliau mengenai peran beliau sebagai timses Bahrul Ilmi, beliau mengatakan bahwa sejak menjadi timses Bahrul Ilmi

⁷² Lukmanul Hakim, *Wawancara Pribadi*, Sungai Awang, 26 November 2019, pukul 09:20

beliau sangat mudah untuk mendekati masyarakat dengan cara berbaur dengan masyarakat sekaligus meminta dukungan untuk Bahrul Ilmi, yang mana Bahrul Ilmi adalah orang yang dikenal baik oleh masyarakat. Jadi beliau mengatakan bahwa keikutsertaan beliau menjadi timses adalah menjadikan Bahrul Ilmi sebagai perwakilan untuk menyampaikan aspirasi masyarakat desa. Karena sebelum beliau menjadi anggota Legislatif juga beliau adalah orang yang sangat peduli dengan orang sekitar. Adapun strategi beliau untuk mempengaruhi masyarakat seperti dengan menyampaikan tujuan Bahrul Ilmi untuk menjadikan desa menjadi lebih maju serta lebih baik lagi dan jika ada keperluan untuk masyarakat dalam hal apapun Bahrul Ilmi siap untuk mengusahakan dan mewujudkannya. Beliau mengatakan bahwa masyarakat mendapatkan ketertarikan untuk memilih Bahrul Ilmi saat sosialisasi dikarenakan janji Bahrul Ilmi yang memastikan agar keperluan masyarakat akan diusahakan jika hal tersebut untuk kepentingan Bersama.

Ketika ditanya kepada beliau mengenai faktor yang menjadi kendala adalah kurangnya waktu istirahat dikarenakan sibuk dengan kegiatan sebagai timses sehingga beliau sempat mengalami sakit dalam beberapa hari, akan tetapi beliau tetap untuk melaksanakan sosialisasi guna untuk melaksanakan tugas yang telah diamanahi.⁷³

3. Informan Ketiga

a. Identitas Informan

Nama : Norlatifah

⁷³ Melda Anggriyani, *Wawancara Pribadi*, Jungkal, 26 November 2019, pukul 15:10

Umur : 25 Tahun
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Status : Timses Bahrul Ilmi
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Desa Kusambi, RT. 01, Kec. Lampihong

b. Alasan Informan

Pada saat ditanya mengenai proses beliau saat menjadi timses Bahrul Ilmi, beliau menjelaskan bahwa menjadi timses adalah sebuah tanggung jawab yang besar, beliau merupakan orang yang dipercaya untuk terlibat dalam sebuah tim yang berpihak kepada Bahrul Ilmi, maka dari itu beliau sebagai timses sangat berperan penting untuk melakukan sebuah strategi yang mana cara tersebut semata-mata untuk memperoleh dukungan yang banyak dari masyarakat. Semenjak menjadi timses Bahrul Ilmi, langkah yang paling utama beliau lakukan adalah mendekati kerabat dekat beliau seperti keluarga, yang mana hal tersebut adalah sesuatu yang sangat berpengaruh untuk mendapatkan surat suara dengan upaya menjelaskan apa yang akan Bahrul Ilmi lakukan jika telah memenangkan Pemilu Legislatif tersebut. Setelah melakukan berbagai macam penjelasan mengenai Bahrul Ilmi kepada keluarga beliau, barulah beliau melakukan silaturahmi dengan masyarakat lainnya semata-mata tujuan tersebut untuk sosialisasi mengenai pencalonan atas nama Bahrul Ilmi guna mendapatkan dukungan lebih banyak serta tak lupa juga beliau menggunakan media sosial sebagai bahan kampanye guna untuk lebih banyak mendapatkan dukungan dari masyarakat secara lebih luas. Dari hal tersebut beliau mengatakan bahwa beliau

hanya menjalankan tugas sebagai timses dari Bahrul Ilmi dengan sebagaimana mestinya yang mana cara beliau untuk mendapatkan dukungan dari masyarakat semata-mata hanya sebagai timses yang bertanggung jawab atas kewajiban tersebut serta tidak melakukan sesuatu yang melebihi batas wajar dalam menjadi seorang timses.

Pada saat diwawancarai mengenai faktor kendala yang beliau alami yaitu pada saat mendatangi salah satu rumah masyarakat, beliau mengatakan bahwa orang tersebut sudah lebih dahulu memilih calon Legislatif yang lain dikarenakan sebelumnya sudah didatangi oleh timses dari calon Legislatif lainnya untuk menyarankan memilih calon Legislatif yang lain, oleh karena itu orang tersebut mengatakan tidak enak jika ingkar dikarenakan sudah memiliki kesepakatan dengan timses yg sebelumnya untuk menetapkan pilihan kepada calon Legislatif tersebut. Maka dari itu beliau mengatakan hal tersebut bisa di ambil pelajaran karena tidak semua orang memiliki pilihan dan tujuan yang sama.⁷⁴

4. Informan Keempat

a. Identitas Informan

| | |
|---------------|---|
| Nama | : Ramli |
| Umur | : 30 Tahun |
| Pekerjaan | : Petani |
| Status | : Timses Abi Yani |
| Jenis Kelamin | : Laki-laki |
| Alamat | : Desa Inan, RT. 04 Kec. Paringin Selatan |

⁷⁴ Norlatifah, *Wawancara Pribadi*, Kusambi, 28 November 2019, pukul 10:22

b. Alasan Informan

Ketika penulis menanyakan mengenai beliau menjadi ketua timses, beliau menjelaskan bahwa pada saat itu beliau berminat menjadi timses Abi Yani dikarenakan beliau adalah keluarga dekat Abi Yani, maka dari itu beliau berusaha semaksimal mungkin untuk membantu agar bisa memperoleh kemenangan pada Pemilu 17 April 2019 yang lalu. Beliau menjelaskan tentang Abi Yani kepada masyarakat yang mana Abi Yani beserta timses sangat berharap mendapatkan dukungan yang banyak oleh masyarakat. Strategi yang dilakukan oleh beliau beserta timses lainnya mendapatkan sambutan hangat dari Desa Inan yang mana masyarakat desa Inan dengan senang hati untuk memberikan dukungan kepada Abi Yani.

Adapun faktor kendala yang beliau alami saat menjadi timses adalah kesulitan yang dialami beliau kepada timses laki-laki, yang mana ada beberapa timses laki-laki yang berbeda pendapat serta susah diatur untuk kekompakan suatu tim, sedangkan kekompakan dalam suatu tim sangat diutamakan untuk mencapai suatu tujuan bersama.⁷⁵

5. Informan Kelima

a. Identitas Informan

Nama : Sari

Umur : 25

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

⁷⁵ Ramli, *Wawancara Pribadi*, Inan, 29 November 2019 pukul 08:40

Status : Timses Abi Yani
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Desa Maradap, RT. 01 Kec. Paringin Selatan

b. Alasan Informan

Ketika penulis bertanya tentang proses beliau menjadi timses Abi Yani beliau menceritakan tentang peran beliau selaku timses Abi Yani yang mana beliau memiliki amanah untuk melakukan tugas sebagaimana mestinya seperti sosialisasi ke desa-desa ataupun ke rumah-rumah masyarakat untuk menyampaikan janji-janji Abi Yani jika memenangkan Pemilu Legislatif akan mensejahterakan masyarakat setempat serta yang pasti meminta dukungan kepada keluarga terdekat. Dengan strategi seperti itu beliau berharap akan kejujuran masyarakat untuk memilih Abi Yani.

Adapun faktor kendala yang beliau alami saat menjadi timses adalah beliau merasa kurangnya kecakapan berkomunikasi dengan masyarakat karena beliau belum mempersiapkan dengan matang apa yang harus disampaikan kepada masyarakat saat sosialisasi ke rumah-rumah masyarakat.⁷⁶

6. Informan Keenam

a. Identitas Informan

Nama : Muridah
Umur : 35
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

⁷⁶ Sari, *Wawancara Pribadi*, Maradap, 29 November 2019 pukul 15:25

Status : Timses Abi Yani
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Desa Baruh Bahinu Luar, RT. 01, Kec. Paringin
Selatan

b. Alasan Informan

Ketika penulis menanyakan tentang bagaimana strategi sejak menjadi timses Abi Yani, beliau mengatakan bahwa strategi untuk memengaruhi masyarakat saat sosialisasi sangatlah penting, yang mana dari strategi beliau tersebut dapat diambil sebagai pelajaran baru selaku menjadi timses yang bertanggung jawab mengemban amanah dari Abi Yani untuk memenangkan Pemilihan Umum pada 17 April kemarin, strategi yang beliau lakukan yaitu dengan cara mengikuti setiap kegiatan yang ada dikampung seperti pengajian ataupun acara lainnya, saat seperti itulah yang sangat penting karena peluang yang sangat besar beliau bisa sekaligus untuk meminta dukungan kepada masyarakat dengan menyampaikan janji-janji Abi Yani jika berhasil memenangkan Pemilu.

Adapun kendala yang didapati semenjak menjadi timses yaitu keterbatasan dana dari Abi Yani untuk berkampanye ataupun silaturahmi ke rumah tokoh-tokoh yang ada di wilayah kecamatan Paringin Selatan.⁷⁷

⁷⁷ Muridah, *Wawancara Pribadi*, Baruh Bahinu Luar, 30 November 2019 pukul 18:02

B. Analisis Data

a. Faktor yang Melatarbelakangi Kemenangan Bahrul Ilmi dalam Pemilu Legislatif 2019 di Kabupaten Balangan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan terhadap 8 (delapan) orang yaitu 2 (dua) orang dari calon Legislatif dan 6 (enam) orang dari timses masing-masing adalah sebagai berikut:

Dari hasil wawancara penulis dengan informan, penulis dapat mengetahui peran tim sukses Bahrul Ilmi dalam memenangkan Pemilu Legislatif 2019 di Kabupaten Balangan. Keterlibatan timses dalam Pemilu tidak lepas dari yang namanya politik, yang mana timses berperan penting dalam Pemilu. Timses tersebut mempunyai peran yang sangat penting, timseslah yang menjadi faktor utama dibalik perolehan surat suara terbanyak dalam kemenangan Bahrul Ilmi.

Berhubungan dengan aspek-aspek peran yang dikemukakan oleh Biddle dan Thomas yang terdapat pada Bab II yang mana peran tersebut merupakan selaku orang-orang yang mengambil bagian dalam interaksi sosial, artinya dalam berinteraksi peran seorang timses tersebut dapat mengambil suatu celah sebagai bagian dari suatu strategi untuk mendapatkan suatu dukungan dari masyarakat yang sedang melakukan interaksi dengan timses tersebut. Perilaku yang muncul dari seorang timses untuk mendapatkan perolehan suara ataupun dukungan dari masyarakat untuk calon anggotanya sangatlah penting, yang mana seorang timses

harus dapat menunjukkan hal yang baik guna memperoleh kepercayaan masyarakat terhadapnya untuk mendapatkan dukungan.

Begitu juga dengan Komaruddin, beliau mengemukakan definisi peran yaitu meliputi bagian-bagian tugas yang harus diselesaikan dalam manajemen, artinya dalam hal tersebut timses berperan untuk membagi tugas pokok kepada setiap kelompok dalam daerah tertentu guna untuk mempermudah suatu strategi timses dalam mendekati masyarakat agar langkah-langkah strategi tersebut dilakukan secara tepat dalam mencapai suatu tujuan. Timses Bahrul Ilmi menerapkan strategi komunikasinya dengan cara memanfaatkan media massa. Salah satunya yang dipilih adalah media sosial. Media ini dinilai menjadi bahan untuk masyarakat guna mendapatkan informasi dengan alasan bahwa media sosial berpengaruh terhadap masyarakat dan dapat menjangkau secara luas untuk masyarakat di daerah tersebut. Tujuan penegakkan kode etik dalam Pemilu untuk mencapai rasa keadilan oleh pihak timses serta masyarakat sangatlah diperlukan agar segala sesuatu dalam perpolitikan mereka tersebut sama-sama merasa diuntungkan oleh satu sama lain, yaitu masyarakat bisa memberikan hak suara kepada Bahrul Ilmi serta Bahrul Ilmi juga bisa memberikan segala sesuatu yang bisa dianggap sebagai keperluan ataupun kepentingan masyarakat di daerah tersebut sebagaimana yang telah dijelaskan pada Bab II.

Adapun persepsi dari informan 1, 2 dan 3 berpendapat bahwa Bahrul Ilmi memang orang yang sudah dikenal baik oleh masyarakat, pada keramahan Bahrul Ilmi kepada masyarakat menjadikan timses semakin gigih untuk memengaruhi masyarakat agar Bahrul Ilmi berpeluang besar mendapatkan kemenangan pada

Pemilu Legislatif. Pada strategi yang mereka laksanakan saat kampanye membuat masyarakat mempunyai daya tarik untuk memilih Bahrul Ilmi. Strategi yang disusun secara konkrit oleh timses menjadikan sosialisasi kepada masyarakat menjadi lebih mudah karena persiapan yang matang serta cakupannya para timses dalam menyampaikan janji Bahrul Ilmi jika terpilih menjadi anggota Legislatif. Dalam keikutsertaan Bahrul Ilmi berbaur dengan masyarakat menjadikan nilai tambahan yang mana Bahrul semakin dipandang baik oleh masyarakat lainnya.

Berdasarkan uraian di atas dikemukakan oleh informan 1, 2 dan 3 yaitu jika Bahrul Ilmi bisa memenangkan Pemilu Legislatif maka segala keperluan masyarakat akan dipenuhi serta jika ada dalam segala hal yang bersangkutan dengan kepentingan masyarakat apapun itu maka Bahrul Ilmi tidak segan untuk langsung mengusahakannya. Strategi politik tersebut yang dilakukan Bahrul Ilmi dengan segala tindakan yang saling menguntungkan antara Bahrul Ilmi dengan masyarakat, yang mana dalam strategi tersebut Bahrul Ilmi bisa mendapatkan perolehan suara dari masyarakat dan timbal balik juga dengan masyarakat yang mendapatkan keuntungan seperti keperluan-keperluan masyarakat akan dipenuhi untuk kepentingan bersama agar menjadikan wilayah yang bersangkutan menjadi lebih baik lagi dan jauh dari yang namanya kekurangan.

Adapun dana kampanye yang dikeluarkan oleh calon Legislatif yang terkait meliputi biaya untuk timses (tim kampanye) hal tersebut menjadi bagian yang paling utama yang mana dana adalah sesuatu yang menonjol akan proses kelancaran suatu kampanye. Timses Bahrul Ilmi menerima dana untuk kampanye guna untuk sebagai ongkos jalan dan kelancaran proses silaturahmi kerumah-

rumah masyarakat untuk menyampaikan janji-janji Bahrul Ilmi saat pencalonan maupun jika berhasil memenangkan Pemilu 2019. Dalam strategi tersebut sebelumnya timses Bahrul Ilmi melakukan langkah-langkah yang perlu diutamakan yaitu seperti pemetaan wilayah, hal tersebut dilakukan untuk menentukan karakter penduduk yang berada di wilayah berbeda-beda. Pemetaan tersebut dilakukan timses semata-mata untuk menentukna sistem sosialisasi kepada masyarakat dengan cara berdialog dengan tokoh agama maupun masyarakat lainnya. Selanjutnya timses Bahrul Ilmi melakukan pendekatan secara langsung atau biasa disebut *door to door*, seperti melakukan kerjasama dengan petani, pedagang, dan masyarakat menengah kebawah lainnya. Langkah tersebut dilakukan timses Bahrul Ilmi sebagai cara untuk mensosialisasikan calon legislatif tersebut kepada masyarakat.

Mengenai 3 orang timses Abi Yani yang langsung terjun kelapangan untuk memengaruhi masyarakat agar bisa memberi dukungan lebih, dapat dilihat dalam uraian informan 4 bahwa hal yang menonjol beliau tertarik menjadi timses Abi Yani tersebut adalah beliau sebagai keluarga dekat Abi Yani, yang mana faktor penyebab sedikitnya perolehan dukungan dari masyarakat untuk Abi Yani adalah salah satunya termasuk pada timses laki-laki yang susah di atur untuk merencanakan serta mengatur strategi secara konkrit. Dalam suatu tim, kekompakan dalam mencapai suatu tujuan sangatlah berperan penting, tujuan tersebut tidak akan bisa tercapai jika dalam suatu tim terdapat kejanggalan ataupun selisih faham antar individu, hal tersebut yang menyebabkan melemahnya suatu target dari timses Abi Yani untuk memperoleh suara lebih banyak dari

masyarakat. Sedangkan untuk mencapai suatu tujuan diperlukan kekompakan tim dalam mengatur strategi untuk dijalankan serta diterapkan guna menarik simpatik masyarakat agar mudah mendapatkan perolehan surat suara lebih banyak. Pada informan 5 menjelaskan bahwa kurangnya kecakapan pada informan 5 saat berkampanye serta sosialisasi. Dalam proses pemilihan timses, calon Legislatif haruslah teliti saat menentukan siapa saja yang pantas untuk menjadi timses dari calon tersebut, hal itu berpengaruh dengan banyak atau tidak masyarakat yang ikut berpartisipasi memberikan dukungan untuk Abi Yani. Sedangkan dalam hal kecakapan pada saat menyampaikan janji-jani calon Legislatif adalah hal yang paling ditumakan untuk mencapai sebuah kemenangan agar masyarakat yakin bahwa janji tersebut tidak hanya sekedar janji, akan tetapi juga harus dipenuhi pada saat sudah menjadi anggota Legislatif. Hal tersebut bisa disebut sebagai hal yang kurang untuk mencapai suatu perolehan suara yang banyak dikarenakan kurangnya kecakapan pada salah satu timses. Adapun informan 6 menjelaskan bahwa keterbatasan dana yang ditanggung oleh Abi Yani pada saat kampanye yang mana dana berperan penting pada segala sesuatu hal. Keperluan kampanye serta untuk sosialisasi membutuhkan dana yang tidak sedikit, terbatasnya biaya kampanye untuk timses Abi Yani menimbulkan lemahnya dukungan dari masyarakat yang mana timses tidak bisa mencapai suatu target yang telah ditentukan dikarenakan biaya yang kurang. Dalam penjelasan yang diberikan oleh informan terdapat hal yang menonjol dalam faktor kurangnya dukungan dari masyarakat untuk Abi Yani dikarenakan keterbatasan dana untuk keperluan kampanye, dll. Dari uraian tersebut seseorang yang berperan sebagai timses

menjadi salah satu sasaran pokok oleh calon Legislatif yang mana timses tersebut dijadikan sebagai perantara dalam penyampaian janji-janji para calon Legislatif untuk mendapatkan dukungan dari masyarakat pada saat kampanye ataupun sosialisasi serta silatirrahi kerumah-masyarakat dan tokoh-tokoh kampung. Dengan strategi serta cara timses mendekati dan memengaruhi masyarakat, timses harus dengan sigap menyampaikan janji-janji yang meyakinkan agar masyarakat percaya terhadap ucapan-ucapan yang dilontarkan oleh calon Legislatif melalui timsesnya masing-masing.

b. Rekapitulasi Sampel Penelitian dalam Bentuk Tabel

Untuk mempermudah memahami hasil penelitian yang telah disajikan baik mengenai timses yang berhasil memperoleh suara terbanyak untuk calon Legislatifnya dan faktor yang menjadi kendala timses sehingga mendapatkan suara terendah untuk calon Legislatifnya dalam Pemilu Legislatif 2019 di Kabupaten Balangan, maka dapat dilihat pada tabel-tabel berikut:

- a. Faktor yang melatarbelakangi perolehan suara terbanyak Bahrul Ilmi dalam Pemilu Legislatif 2019 di Kabupaten Balangan.

Dari persepsi yang telah dikemukakan oleh ke 3 orang timses calon Legislatif tersebut, ternyata mereka mempunyai alasan-alasan yang membuat calon Legislatif mereka mendapatkan perolehan suara tertinggi di partai Golkar, yaitu sebagai berikut:

TABEL 1
CALON LEGISLATIF YANG MENDAPATKAN PEROLEHAN
SUARA TERBANYAK SERTA FAKTOR YANG
MELATARBELAKANGI SUARA TERBANYAK DALAM PEMILU
LEGISLATIF 2019

| No | Nama Informan | Faktor Yang Melatarbelakangi |
|----|---------------|--|
| 1 | Bahrul Ilmi | <ul style="list-style-type: none"> - Dukungan dari masyarakat desa - Kekompakan dari timses - Persiapan timses yang matang untuk mengatur strategi - Keramahan Bahrul Ilmi terhadap masyarakat sekitar - Sosialisasi timses dengan silaturahmi ke rumah masyarakat - Janji kepada masyarakat apabila terpilih akan mengutamakan kebutuhan masyarakat jika terjadi sesuatu - Usaha keras dari timses untuk menarik hati masyarakat - Selalu mengikuti kegiatan di |

| | | |
|--|--|---|
| | | masyarakat - Melakukan pendekatan terhadap tokoh-tokoh - Selalu mengutamakan keperluan masyarakat jika hal tersebut untuk kepentingan bersama |
|--|--|---|

Bahrul Ilmi, Oktober 2019

- b. Faktor yang melatarbelakangi perolehan suara terendah Abi Yani dalam Pemilu Legislatif 2019 di Kabupaten Balangan

Dari penjelasan yang telah dikemukakan oleh ke 3 orang timses calon Legislatif tersebut, terdapat beberapa alasan yang membuat Abi Yani mendapatkan perolehan suara terendah di partai Golkar, yaitu sebagai berikut:

TABEL 2

CALON LEGISLATIF YANG MENDAPATKAN PEROLEHAN SUARA TERENDAH SERTA FAKTOR YANG MELATARBELAKANGI SUARA TERENDAH DALAM PEMILU LEGISLATIF 2019

| No | Nama Informan | Faktor Yang Melatarbelakangi |
|----|---------------|---|
| 1 | Abi Yani | - Persiapan yang kurang matang - Keterbatasan dana dalam kampanye - Kurangnya kekompakan pada timses - Kurangnya kecakapan timses dalam bersosialisasi |

| | | |
|--|--|--|
| | | ataupun pada saat silaturahmi kerumah masyarakat - Kurangnya pemahaman masyarakat mengenai janji-janji yang disampaikan |
|--|--|--|

Abi Yani, Oktober 2019